

BARANG ANTIK TIONGKOK di INDONESIA

Skripsi sarjana ini diajukan sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar

Sarjana Sastra Cina

Oleh

IMELDA MARGARETHA

07120001



JURUSAN SASTRA CINA

FALKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2011

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

skripsi yang berjudul

BARANG ANTIK TIONGKOK di INDONESIA

Oleh

IMELDA MARGARETHA

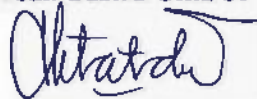
NIM : 07120001

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian

Skripsi sarjana, oleh:

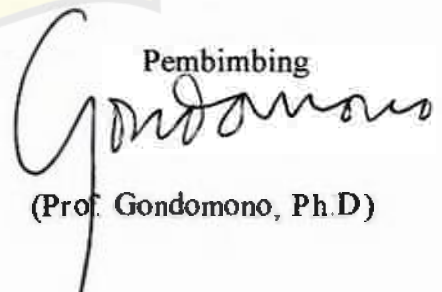
Mengetahui:

Ketua Jurusan Sastra Cina



(C. Dewi Hartati, SS, MSi)

Pembimbing



(Prof. Gondomono, Ph.D)

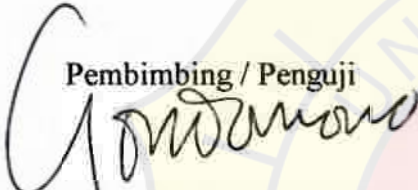
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

BARANG ANTIK TIONGKOK di INDONESIA

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 18 Pebruari, tahun 2011 dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Falkultas Sastra.

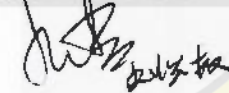
Pembimbing / Penguji


(Prof. Gondomono, Ph.D)

Ketua Panitia/ Penguji


(Alexandra Sawitri, SS, M.Pd)

Pembaca/ penguji


(Hingunan Gunawan,SS)

Disahkan oleh

Ketua Jurusan Sastra Cina


(C.Dewi Hartati,SS,MSi)

Dekan Falkultas Sastra


(Dr. Hj. Albertine S.Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

BARANG ANTIK TIONGKOK di INDONESIA

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan bapak Prof.Gondomono, Ph.D, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain. Sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 19 Pebruari 2011.

IMELDA MARGARETHA

中国古董和古玩上生华人认为，作为最特别的东西出现，并且在印度尼西亚华人的骄傲之一。在世界上，中国古董或上生华人一直很受欢迎，许多球迷。除了有历史悠久，造型独特，而且非常难找，古董也有非常高的销售价值。

中国古董在印尼本身也可以分为两种，即在中国和印度尼西亚的土生华人作出中国古董文物。印尼华人古董古玩，从中国在印尼的存在，现在来了。与此同时，中国古董古玩上生华人是由华裔印尼人谁住在调整不留一个模式或动机的中国古董本身的材料，在印尼存在。

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus ata berkat Nya, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian siding Sarjana (S1) di Universitas Darma Persada.

Saya menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik dari semua pihak yang bertujuan untuk membangun penyusunan skripsi ini sangat diharapkan. Saya juga memohon maaf bila terjadi banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini.

Untuk itu saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Gondomono Ph.D, sebagai dosen pembimbing atas segala kerelaanya untuk menyediakan waktu untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penulisan skripsi ini.
2. C. Dewi Hartati, SS.M.Si sebagai pembaca sidang skripsi saya.
3. Alexandra Sawitri E,SS,M.Pd sebagai ketua panitia sidang skripsi

DAFTAR ISI

Lembar judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Lembar Keaslian	iv
Abstraksi	v
Kata Pengantar	vi
Daftar isi.....	viii
Bab I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	2
1.3 Ruang Lingkup	2
1.4 Tujuan Penelitian	2
1.5 Hipotesis.....	3
1.6 Metode Penelitian	3
1.7 Manfaat Penulisan	3
1.8 Sistematika Penyusunan Skripsi.....	4
1.9 Ejaan yang digunakan	4

Bab II. BAHAN-BAHAN YANG DIGUNAKAN UNTUK MEMBUAT BARANG ANTIK TIONGKOK DAN TIONGHOA PERANAKAN, FUNGSI

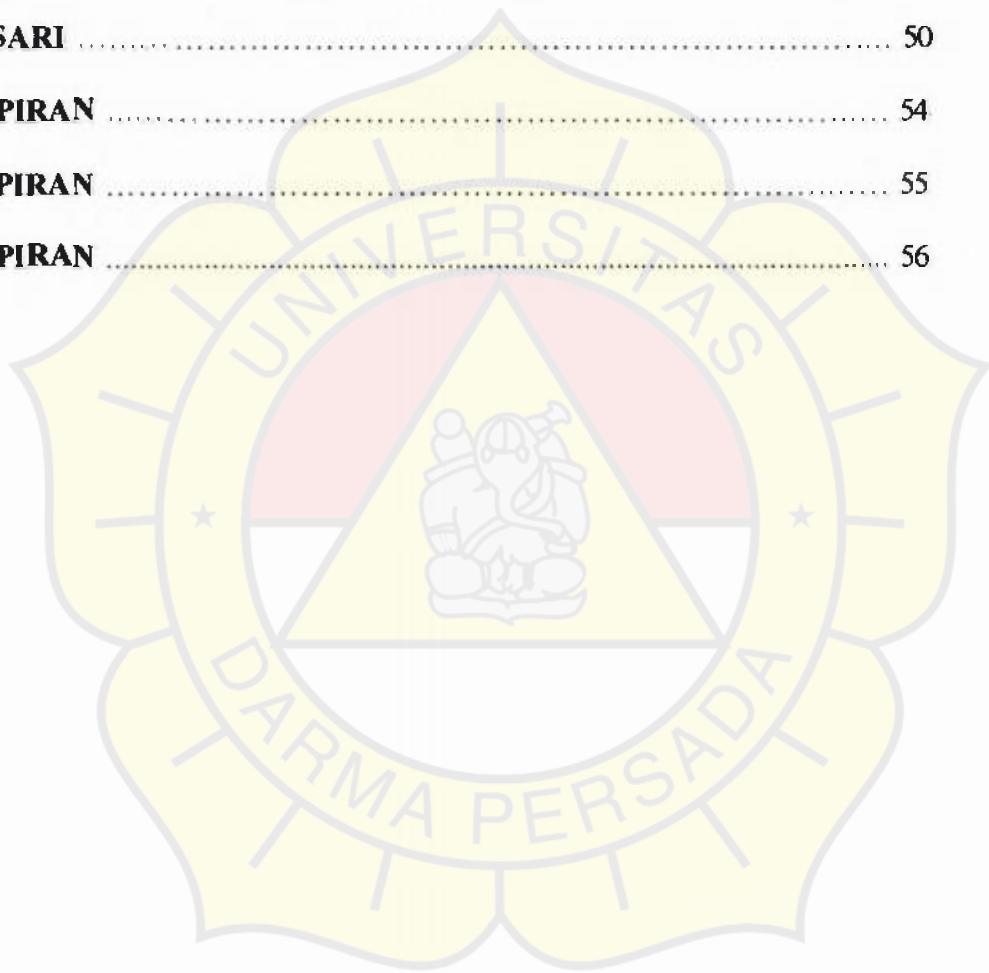
BARANG ANTIK.....	6
2.1 Barang antik Tiongkok	6
2.1.1 Keramik	6
2.1.2 Porselen	8
2.1.3 Semi Porselen.....	8
2.1.4 Tembikar dan terakota.....	8
2.1.5 Kayu dan bambu	9
2.1.6 Logam	12
2.1.6.1 Emas	12
2.1.6.2 Perak	13
2.1.6.3 Bahan logam lain	14
2.1.7 Kristal	14
2.1.8 Batu alam dan batu mulia.....	15
2.1.8.1 Batu alam biasa	15
2.1.8.2 Batu mulia	15
2.1.9 Barang antik dengan bahan kombinasi	16
2.2 Barang antik Tiongkok menurut fungsi perabotan rumah tangga.....	16
2.2.1 Piring	17
2.2.1.1 Piring Seladon	17
2.2.1.2 Piring Swatow	18

2.2.2 Guci Tzu-Chou	19
2.2.3 Meja manisan Cian ap	20

**Bab III BERMACAM-MACAM BARANG ANTIK TIONGKOK
BUATAN ORANG TIONGHOA PERANAKAN DI INDONESIA**

.....	22
3.1 Kursi	23
3.1.1 Kursi untuk orang tua	23
3.1.2 Kursi pejabat atau kursi seremonial	24
3.1.3 Kursi Hak Su le	25
3.2 Bangku	26
3.3 Tempat cuci muka	26
3.4 Meja	27
3.4.1 Meja berlaci	27
3.4.2 Meja Tulis	28
3.4.3 Meja Sisi atau meja Teh	29
3.5 Peti Pakaian	30
3.6 Lemari	30
3.7 Bale-bale atau Dipan	35
3.8 Ranjang.....	36
3.9 Gantungan Baju	39
3.10 Gantang	40

Bab IV. KESIMPULAN	44
DAFTAR PUSTAKA	48
GLOSARI	50
LAMPIRAN	54
LAMPIRAN	55
LAMPIRAN	56



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangsa-bangsa di dunia yang mempunyai sejarah yang panjang seperti, Mesir, Yunani, Mesopotamia, India, Romawi, Inggris dan lain-lain, pasti juga mempunyai barang-barang antik. Barang-barang antik terbuat dari yang tahan lama atau tidak tahan lama. Seperti logam, batu, bambu dan beberapa jenis kayu.

Namun dalam skripsi ini yang dimaksud dengan barang antik, tidak mencakup senjata, mata uang, boneka (seperti wayang potehi) untuk seni pertunjukan, kendaraan, alat-alat kedokteran, tempat obat-obatan, alat-alat untuk perdagangan (seperti timbangan) dan busana, tetapi terutama sekali hanya meliputi perabotan rumah tangga dan hiasannya, perabot dapur, perabot makan-minum, hanya sedikit perlengkapan untuk bersembahyang, dan beberapa perhiasan tubuh.

Salah satu bangsa yang sejarahnya juga panjang adalah Tiongkok. Bangsa Tiongkok mewariskan bermacam-macam barang antik yang sebagian digunakan untuk koleksi pribadi, atau dijual, termasuk untuk ekspor ke negara lain seperti Indonesia. Barang-barang yang masih ada sampai sekarang dibuat dari bahan-bahan yang tahan lama seperti barang-

barang porselen dan sejenisnya. Tentunya dulu juga banyak barang antik dari bahan lain, tetapi karena bahan-bahan itu tidak tahan cuaca dan karena kelembaban daerah yang tropik seperti bambu, kain atau kertas, sekarang kita tidak bisa menemukannya, misalnya kelambu tempat tidur, seprei, taplak meja atau taplak altar.

1.2 Permasalahan

- Apa saja yang dimaksud dengan barang antik Tiongkok itu?
- Apa fungsi barang-barang antik Tiongkok tersebut?
- Terbuat dari apa saja barang-barang antik Tiongkok itu?
- Apa beda barang antik Tiongkok buatan Tiongkok dan barang antik buatan peranakan Tionghoa di Indonesia?

1.3 Ruang Lingkup

Dalam skripsi ini pembahasan dibatasi pada barang antik seperti yang telah dijelaskan dalam latar belakang (1.1) di atas, yang ada di Indonesia maupun beberapa yang ada di Tiongkok, paling tua hanya buatan jaman dinasti Ming.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

- Menjelaskan apa yang dimaksud dengan barang antik Tiongkok
- Menjelaskan fungsi barang antik Tiongkok

- Menjelaskan terbuat dari apa saja barang antik Tiongkok
- Menjelaskan perbedaan barang antik buatan orang-orang Tionghoa di Tiongkok dan buatan orang Tionghoa Peranakan di Indonesia.

1.5 Hipotesis

Barang Antik Tiongkok banyak dijumpai di pulau Jawa, khususnya Jawa Tengah dan barang antik Tiongkok yang ditemukan berasal dari jaman dinasti Ming saja.

1.6 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan dan metode lapangan. Dalam metode penelitian kepustakaan akan digunakan buku-buku, artikel berbahasa Tionghoa, Inggris, Indonesia dan juga sumber dari Internet. Sedangkan penelitian lapangan dilakukan dengan jalan mengunjungi rumah, rumah kolektor, penjual barang antik bahkan museum. Untuk memperoleh data akan digunakan pengamatan dan wawancara antara lain terhadap ibu saya sendiri, karena beliau adalah seorang kolektor barang antik. Dalam penelitian lapangan juga digunakan alat rekam suara maupun gambar untuk mengumpulkan data.

1.7 Manfaat Penulisan

Skripsi ini diharapkan dapat memberikan pengenalan dan pengetahuan mengenai Barang Antik Tiongkok bagi semua orang.

1.8 Sistematika Penyusunan Skripsi

Sistematika penyusunan skripsi ini adalah:

- Bab 1 Pendahuluan; yang berisi latar belakang, permasalahan, ruang lingkup, tujuan penulisan, hipotesis, metode penelitian dan ejaan Tiongkok yang digunakan.
- Bab 2 Membahas bahan-bahan yang digunakan untuk membuat barang antik Tiongkok dan Tionghoa Peranakan dan fungsi barang antik-barang antik tersebut.
- Bab 3 Membahas bermacam-macam jenis barang antik terutama yang dibuat oleh orang-orang Tionghoa Peranakan.
- Bab 4 Kesimpulan.
Dalam bab ini akan dijelaskan perbedaan barang antik buatan Tiongkok dan barang antik buatan Tionghoa Peranakan di Indonesia.

1.9 Ejaan yang Digunakan

Dalam penulisan skripsi ini, nama-nama atau istilah dalam bahasa Tionghoa ditulis dalam ejaan resmi yang berlaku di Tiongkok yaitu *Hanyu Pinyin* 汉语拼音 disertai *Hanzi* 汉字. Nama-nama dan istilah yang sudah populer dalam bahasa *Hokkian* atau bahasa Tiongkok selatan lainnya akan di pertahankan sebagai mana adanya dilengkapi dengan padanannya dalam bahasa Mandarin yaitu dalam ejaan *Hanyu pinyin* dan *Hanzi* nya untuk

permunculan yang pertama saja, selanjutnya hanya akan digunakan istilah dalam bahasa Hokkian atau bahasa selatan lainnya. Seterusnya tetapi menggunakan istilah yang sudah populer di masyarakat luas tersebut.

